

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebuah perusahaan tentunya dibangun dengan suatu tujuan, biasanya adalah untuk membangun perekonomian dan menstabilkan keberlangsungan hidup perusahaan. Dengan tujuan tersebut, perusahaan melakukan berbagai macam usaha untuk meraih keuntungan yang maksimal demi mencapai tujuannya. Keuntungan disini berhubungan dengan keuangan serta proses akuntansi keuangan dalam perusahaan menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan dalam beberapa waktu mendatang.

Laporan keuangan merupakan media yang dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan dalam perusahaan, karena di dalam laporan keuangan berisi informasi keuangan perusahaan yang menjadi sumber informasi bagi beberapa pihak untuk melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Manajemen keuangan perusahaan mempunyai peran dan tanggung jawab penting atas informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan yang valid harus disusun menggunakan standar penyusunan keuangan yang ditetapkan. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak eksternal untuk menginvestasikan kekayaannya dalam perusahaan tersebut.

Selain itu, pihak manajemen perusahaan hendaknya menerapkan ilmu akuntansi dengan benar dalam proses penyusunan sebuah laporan keuangan. Ilmu akuntansi keuangan menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah data keuangan sampai menjadi laporan keuangan. Standar akuntansi keuangan menjadi acuan bagi sebuah perusahaan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Di Indonesia terdapat beberapa jenis standar akuntansi keuangan. Standar keuangan tersebut antara lain SAK Umum, SAK ETAP, SAK Syari'ah, SAP dan SAK EMKM. Standar tersebut digunakan oleh berbagai macam perusahaan sesuai dengan ketentuan masing-masing standar, sehingga mempermudah perusahaan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan jenis perusahaannya.

Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan sebuah standar akuntansi yang dibuat untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas ini adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangannya untuk tujuan umum.<sup>2</sup>

CV. Arcivindo Daniswara merupakan sebuah perusahaan jasa berbentuk perseroan komanditer yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi. Perusahaan ini memang belum lama didirikan, namun perusahaan sudah memiliki cukup banyak pengalaman dalam bidang jasa

---

<sup>2</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009) hal. 2

konsultasinya yang menawarkan layanan jasa teknik dan manajemen, terutama dalam pengembangan, studi, kajian, perencanaan dan pengawasan. CV. Arcivindo Daniswara terletak di Dusun Krajan Rt. 02 Rw. 01 Desa Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek, didirikan pada tahun 2020 berdasarkan akta No. 04 Notaris Maf'ulatus Syarifah, S.H., M.Kn. tanggal 4 Februari 2020. Atas dasar legalitas perusahaan tersebut, CV. Arcivindo Daniswara pasti menyusun laporan keuangan karena sangat dibutuhkan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan mematuhi aturan perpajakan. Pendapatan yang diterima oleh perusahaan tidak berturut-turut sebulan sekali atau secara kontinu, biasanya pendapatan perusahaan masuk ketika ada penerimaan proyek. Akan tetapi, CV. Arcivindo Daniswara tetap melakukan proses akuntansi secara teratur dikarenakan perusahaan harus membuat laporan keuangan laporan, oleh karena itu diperlukan penyesuaian dengan standar akuntansi supaya laporan keuangan perusahaan dapat tersusun dengan lebih baik dan berkualitas.

Dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بِيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبَ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ

لِلشَّهَادَةِ وَأَدْبَىٰ إِلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ إِلَّا  
 تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ  
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhoi, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."(QS. Al-Baqarah ; 282).<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam agama islam telah diperintahkan untuk melakukan proses akuntansi atau pencatatan keuangan dengan tujuan untuk menjaga kebenaran, keadilan, kepastian dan keterbukaan antar pihak yang melakukan suatu kegiatan muamalah.

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia, 2006), hal. 59

Diantara penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawansyah<sup>4</sup> pada UMKM Desa Gembongsari menarik kesimpulan bahwa UMKM Desa Gembongsari yang memiliki beberapa bidang usaha UMKM dan sebagian besar masyarakatnya sudah menerapkan konsep akuntansi. Sebagian besar masyarakatnya sudah melakukan kegiatan akuntansi namun belum tepat dikarenakan belum menjadikan SAK ETAP sebagai pedoman. Sementara itu Lestari<sup>5</sup> dalam penelitiannya pada UMKM Olahan Makanan Kabupaten Demak memperoleh hasil bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran usaha memiliki pengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Sedangkan pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Istiqamah<sup>6</sup> juga menyimpulkan hasil penelitiannya pada Kopi Suway bahwa UMKM tersebut hanya membuat jurnal umum dan buku besar. Kopi Suway belum dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan tidak ada pembagian tugas bagi karyawan dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan Kopi suway belum sesuai dengan SAK ETAP dalam hal penyusunan dan jenis laporan keuangannya.

---

<sup>4</sup> Deddy Kurniawansyah, "*Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi*", Jurnal Dinamika Global, 2016.

<sup>5</sup> Amalia Lestari, et. al, "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Ukuran Usaha Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP*", Jurnal Economina Vol. 2 No 3.

<sup>6</sup> Indah Istiqamah dan Mediya Destalia, "*Pengelolaan Keuangan (Financial Management) Berdasarkan Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*", Jurnal Kompetitif Bisnis Vol. 1 No. 10, 2023.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengkaji proses akuntansi dan laporan keuangan yang telah disusun oleh CV. Arcivindo Daniswara dengan judul penelitian " **Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV. Arcivindo Daniswara Trenggalek**"

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Arcivindo Daniswara ?
2. Bagaimana kesesuaian Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Arcivindo Daniswara?
3. Apa saja kendala yang Mempengaruhi CV. Arcivindo Daniswara Tulungagung dalam Mengimplementasikan Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sekaligus solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mendeskripsikan mekanisme Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Arcivindo Daniswara.
2. Menganalisis kesesuaian Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Arcivindo Daniswara.
3. Memaparkan kendala yang mempengaruhi CV. Arcivindo Daniswara Tulungagung dalam mengimplementasikan Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sekaligus solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tanpa akuntabilitas publik. Untuk perusahaan berbentuk CV, harus menggunakan SAK ETAP sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangannya. Akan tetapi implementasi dari SAK-ETAP pada CV. Arcivindo Daniswara yang menjadi objek penelitian ini belum maksimal. Walaupun pada praktiknya, Laporan keuangan yang disajikan oleh CV. Arcivindo Daniswara sudah valid, hanya saja masih ada beberapa poin yang perlu ditambahkan supaya laporan keuangan tersebut menjadi sempurna.

Sementara itu, batasan masalah ditunjukkan sebagai patokan dalam melakukan penelitian di CV. Arcivindo Daniswara, sehingga penulisan penelitian ini tidak terlalu panjang lebar akan tetapi fokus pada tujuan yang diinginkan sesuai rumusan masalah yang telah dibuat. Batasan permasalahan penelitian ini yaitu kesesuaian pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan pada CV. Arcivindo Daniswara berdasarkan SAK ETAP.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini merupakan bentuk implementasi dari teori yang diperoleh dari perkuliahan di jurusan akuntansi syariah. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Selain itu, juga memberikan informasi tambahan bagi pihak yang akan melakukan penelitian terkait akuntansi keuangan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Akademisi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam ilmu akuntansi terkait analisis pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP untuk perusahaan.



**b. Bagi Institusi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan proses akuntansi yang sesuai dengan SAK-ETAP dan lebih memahami pentingnya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan untuk tahun-tahun berikutnya.

**c. Bagi pihak lain**

- 1) Dapat memberikan wawasan mengenai penerapan ilmu akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada perusahaan.
- 2) Dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk kepentingan pendidikan maupun penelitian selanjutnya.

**F. Penegasan Istilah****1. Penegasan Istilah Secara Konseptual**

- a. Akuntansi merupakan sistem informasi yang didalamnya terdapat proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan pada aktifitas bisnis suatu entitas, dan menghasilkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan

keputusan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.<sup>7</sup>

- b. Pencatatan merupakan suatu proses mencatat seluruh transaksi keuangan dalam perusahaan secara berurutan sesuai waktu terjadinya transaksi tersebut.<sup>8</sup>
- c. Pengakuan merupakan proses ketika pendapatan atau pengeluaran usaha (tunai dan non tunai) diakui ketika terjadi transaksi.<sup>9</sup>
- d. Pengukuran merupakan proses menetapkan berapa jumlah uang yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.<sup>10</sup>
- e. Penyajian adalah proses penyampaian informasi keuangan yang berisi data laporan keuangan.
- f. Laporan Keuangan adalah laporan yang berisi informasi mengenai harta, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya yang terjadi dalam satu periode akuntansi.<sup>11</sup>
- g. SAK ETAP adalah standar akuntansi yang dibuat untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik.<sup>12</sup>

---

<sup>7</sup> Haryono Jusup, *Dasar - dasar Akuntansi : Jilid 1*, (Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2020) hal. 4

<sup>8</sup> Siti Rahmi, *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*, (Sumatera Barat : LPPM Universitas Bung Hatta, 2021) hal. 25

<sup>9</sup> Indah Istiqamah dan Mediya Destalia, *Pengelolaan Keuangan (Financial Management) Berdasarkan Analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, *Jurnal Kompetitif Bisnis* Vol. 1 No. 10, 2023, hal. 786 - 787

<sup>10</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009) hal. 11

<sup>11</sup> Siti Rahmi, *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*, (Sumatera Barat : LPPM Universitas Bung Hatta, 2021) hal. 38

<sup>12</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009) hal. 2

- h. CV (Commanditaire Vennootschap) adalah persekutuan komanditer atau persekutuan dengan jalan peminjaman uang, didirikan oleh satu orang atau lebih yang bertanggung jawab pada satu orang dan seluruhnya dengan satu orang atau lebih sebagai pihak yang meminjamkan uang.<sup>13</sup>

## 2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Akuntansi merupakan sebuah proses mengolah data transaksi yang menghasilkan laporan keuangan dan menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan. Proses akuntansi meliputi beberapa tahap yaitu mengidentifikasi, mengukur dan mencatat transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan sampai akhirnya menghasilkan laporan keuangan. CV (Commanditaire Vennootschap) yang menjadi objek penelitian ini melakukan kegiatan akuntansi tersebut untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Pedoman penyusunan laporan keuangan menjadi dasar dan mengatur ketentuan-ketentuan dalam membuat laporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar yang menjadi pedoman penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

---

<sup>13</sup> Handri Raharjo, *Hukum Perusahaan*, (Jakarta : MedPress Digital, 2012) hal. 50

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulis membagi menjadi beberapa bab dan pada setiap bab dibagi lagi menjadi sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang alasan peneliti dalam mengambil topik tersebut dan menjadi proses awal dilakukannya penelitian.

Pada bab ini terdapat beberapa sub bab, diantaranya adalah : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tinjauan pustaka atau teori yang berasal dari literatur, buku dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Susunan bab ini terdiri dari : landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam mengolah dan menghasilkan hasil penelitian. Bab ini terdiri atas : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian mengenai temuan dan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti.

**BAB V : PEMBAHASAN**

Bab pembahasan ini berisi uraian untuk menjelaskan pembahasan dan analisis data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab penutup ini menjadi bab terakhir dalam penelitian yang didalamnya memuat kesimpulan dari permasalahan yang diteliti oleh penulis juga berisi saran atas hasil analisis data yang menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait.